

# Pelatihan Kader PHBS Pada Siswa MIT SAQU Dar El Iman Sebagai Upaya Menciptakan Generasi Sehat

**Diterima:**  
13 April 2023  
**Revisi:**  
29 April 2023  
**Terbit:**  
12 Mei 2023

<sup>1</sup>Edison, <sup>2\*</sup>Inge Angelia, <sup>3</sup>Wiya Elsa, <sup>4</sup>Sri Handayani,  
<sup>5</sup>Naufal Raid, <sup>6</sup>Ade Wirly  
<sup>1-6</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Syedza Saintika

**Abstrak**— Riskesdas 2018 memperlihatkan bahwa sebagian besar penyakit yang sering diderita anak usia sekolah (usia 6-10) ternyata berkaitan dengan PHBS. Masalah kesehatan yang sering timbul pada usia anak sekolah yaitu gangguan perilaku, gangguan perkembangan fisiologis hingga gangguan dalam belajar dan juga masalah kesehatan umum. MIT SAQU Dar El Iman ini. Sekolah ini memiliki jumlah siswa 77 orang. Kegiatan Pegabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah. Hasil pengabdian didapatkan setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan terhadap kader PHBS terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam PHBS terlihat dari terjadinya peningkatan pengetahuan siswa dimana sebelum diberikan pelatihan sebesar 17.86% siswa berpengetahuan baik, 25% siswa berpengetahuan Cukup dan 57.14% siswa berpengetahuan Kurang tentang PHBS. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan siswa. Diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan yang di fasilitasi oleh guru.

**Kata Kunci**— Kader; Penyuluhan; Pelatihan; Generasi Sehat

**Abstract**— The 2018 Riskesdas shows that most of the diseases that school-age children (age 6-10) often suffer are related to PHBS. Health problems that often arise in school-age children, namely behavior disorders, physiological development disorders to learning disorders and also general health problems. Dar El Iman's MIT SAQU. This school has a total of 77 students. This community service activity is carried out using the lecture method. The results of the dedication were obtained after receiving counseling and training for PHBS cadres, there was an increase in students' knowledge and skills in PHBS, as seen from an increase in student knowledge where before being given training, 17.86% of students had good knowledge, 25% of students had sufficient knowledge and 57.14% of students had less knowledge about PHBS. So it can be concluded that this training activity is able to increase student knowledge. It is hoped that this activity can be carried out on an ongoing basis facilitated by the teacher.

**Keywords**— Cadre; Counseling; Training; Healthy Generation

This is an open access article under the CC BY-SA License.



---

## Penulis Korespondensi:

Inge Angelia,  
Kesehatan Masyarakat,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Syedza Saintika,  
Email: [angeliakhairita01@gmail.com](mailto:angeliakhairita01@gmail.com)

---

## I. PENDAHULUAN

PHBS adalah singkatan dari perilaku hidup bersih dan sehat. Merupakan seperangkat perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran dalam upaya sehat dan aktif dalam membantu kesehatan lingkungan sekitar (Khoirah & Latifah., 2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, maupun kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, kemudian untuk meningkatkan peran serta aktif masyarakat termasuk dunia usaha dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan optimal (Zukmadini et al., 2020).

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target PHBS, sehingga penerapan perilaku tersebut menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan karena terdapatnya banyak data yang menampilkan bahwa sebagian besar penyakit yang sering diderita anak usia sekolah (usia 6-10) ternyata berkaitan dengan PHBS (Lina, 2017). PHBS di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. (Taryatman et al., 2016) Untuk terwujudnya PHBS ditatanan sekolah perlu untuk diupayakan terutama untuk meningkatkan kesadaran diri yaitu peserta didik, dengan di dukung adanya sarana dan prasarana. Peserta didik dapat dikatakan sasaran yang paling tepat dalam konteks perubahan perilaku, pengetahuan dan kebiasaan berperilaku hidup sehat. Peserta didik merupakan usia yang rawan akan masalah kesehatan sehingga bisa berpengaruh pada proses, perkembangan serta prestasi belajar peserta didik (Rompat et al., 2018).

Masalah kesehatan yang sering timbul pada usia anak sekolah yaitu gangguan perilaku, gangguan perkembangan fisiologis hingga gangguan dalam belajar dan juga masalah kesehatan umum. Indikator penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah antara lain dengan mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun, mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, dan membuang sampah pada tempatnya (Depkes RI., 2008).

MIT SAQU Dar El Iman merupakan Madrasah Ibtidaiyah setara SD khusus mendalami ilmu Agama Islam dan Tahfidz yang memiliki izin penyelenggaraan dari Dinas Pendidikan, namun, tidak mengikuti kurikulum Nasional. MIT SAQU Dar El Iman ini. Sekolah ini berlokasi di Jalan Bali Blok J No. 1 Wisma Indah, Kel. Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, berjarak sekitar 1 km dari Stikes Syedza Saintika Padang. Sekolah ini baru berdiri pada tahun 2018, dengan jumlah siswa 77 orang. Sekolah ini memiliki kurikulum yang padat, namun proses pembelajaran focus pada hafalah Alqur'an dan pendalaman ilmu agama yang difokuskan dari hari senin sampai jumat, pukul 07.30 - 14.30 WIB. (Rahmawati et al., 2022). yang berjudul Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar di SD Negeri Tambaan 1 menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi PHBS ini yaitu faktor pengetahuan, faktor peran guru, faktor peran orang tua, peran tenaga kesehatan, dan kesediaan sarana dan prasarana. (Ikeu et al., 2020) yang berjudul Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar menyatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan baik dan sebagian kecil siswa pengetahuannya cukup. Sebagian besar siswa memiliki sikap negatif dan hampir setengahnya memiliki sikap positif. Kemudian hampir seluruh siswa berperilaku kurang baik dan sebagian kecil berperilaku baik. Rendahnya perilaku PHBS tersebut dimungkinkan karena pembinaan yang kurang maksimal dan program usaha kesehatan sekolah (UKS) yang tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil survey awal ke lokasi sekolah masih banyak siswa yang belum memahami tentang PHBS. Tujuan dilakukan pengabdian masyarakat ini untuk mengedukasi khususnya siswa MIT Saqu Dar El Iman agar dapat berperilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penyakit dan menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

## II. METODE

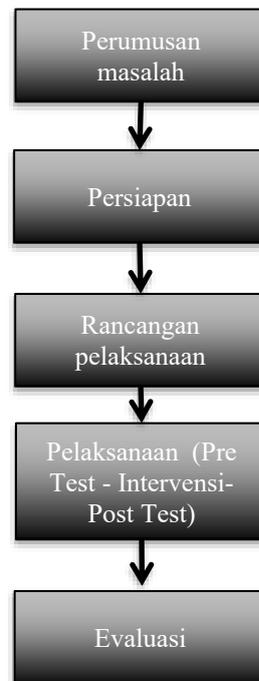
Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat STIKES Syedza Sainika dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama, melakukan survei lapangan dengan melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi pada siswa di MIT Saqu Dar El Iman. Berdasarkan pada hasil survey ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa di MIT Saqu Dar El Iman. Tahap kedua, didiskusikan dengan guru untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang sudah teridentifikasi. Tahap ketiga, menawarkan solusi melalui pelatihan kader PHBS. Tahap keempat, melakukan evaluasi Evaluasi dilakukan untuk mengukur berhasil atau tidaknya pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode ceramah tentang Pelatihan Kader PHBS pada siswa MIT Saqu Dar El Iman pada hari Kamis, 20 Januari 2022 pukul 07.30 WIB – 11.00 WIB. Kegiatan Pelatihan ini diikuti oleh 28 orang siswa MIT Saqu kelas 1 dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai peraturan pemerintah, yaitu menggunakan masker, cuci tangan menggunakan sabun, dan menjaga jarak. Dengan rincian kegiatan dapat terlihat pada table 1.

Geraldny Goni, Joy A.M Rattu, Nancy S.H Malonda (Geraldny et al., 2019) menyatakan Pengaruh Penyuluhan Dengan Teknik Ceramah Terhadap Pengetahuan Pelajar Tentang Gizi Seimbang Di Sekolah Dasar Kecamatan Tompaso (Studi Kasus Sd Gmim 2 Dan Sd Negeri 2 Tompaso) menyatakan Terdapat pengaruh penyuluhan dengan teknik ceramah terhadap pengetahuan anak tentang gizi seimbang pada anak sekolah dasar di Tompaso Kabupaten Minahasa pada kelompok kontrol dan eksperimen dengan hasil p value = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ). I.W.

Sugiritama, I. G. N. S. Wiryawan, I. G. A. D. Ratnayanthi, I. G. K. K. Arijana, N. M. Linawati, I. A. I. Wahyuniari (I.W Sugiritama et al., 2021). . Pengembangan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah Melalui Metode Penyuluhan menyatakan pemberian pengetahuan tentang PHBS melalui metode ceramah yang menarik dengan media gambar dan video yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.

Ni Made Vebi Agustina, Nengah Notes (Ni Made et al., 2019) dengan judul Promosi Kesehatan dengan Metode Ceramah Dapat Meningkatkan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Siswa Tentang Pengelolaan Sampah menyatakan ada perbedaan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku siswa tentang pengelolaan sampah sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui metode ceramah. Penelitian ini menyatakan bahwasanya metoda ini tepat digunakan untuk peningkatan pengetahuan di sekolah dasar. Diagram alur kegiatan terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram alur PKM

Tabel 1 dipaparkan uraian kegiatan yang telah dilakukan :

Tabel 1. Uraian kegiatan pengabdian masyarakat

No	Waktu	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Peserta Kegiatan
1	07.30 – 07.40	Pembukaan Oleh Moderator	Rahma Irlah	Guru dan Siswa
2	07.40 – 07.50	Sambutan dari Ketua TIM Pengabdian Masyarakat	Inge Angelia, M.Pd	Guru dan Siswa
3	07.50 – 08.00	Sambutan dari Kepala Sekolah MIT Saqu Dar El Iman	Kepala Sekolah MIT Saqu	Guru dan Siswa
4	08.00 – 08.20	Penjelasan Teknis Kegiatan Pelatihan	Muhammad Abqory	Guru dan Siswa
5	08.20 – 08.50	Senam Sehat	Wiya Elsa Fitri, M.Si. Ade Wirli, M.Si.	Siswa
6	08.50 – 09.00	Pre Test	Edison, M.Kes.	Siswa
7	09.00 – 09.30	Penyampaian Materi tentang PHBS (PPT dan Video)	Sri Handayani, M.Kes.	Siswa
8	09.30 – 09.45	Istirahat dan Post Test	Edison, M.Kes.	Siswa
9	09.45 – 10.00	Pemilihan Kader PHBS berdasarkan hasil Post Test	TIM	Siswa
10	10.00 – 10.30	Pelatihan Kader PHBS	Inge Angelia, M.Pd.	Siswa Terpilh
11	10.30 - 11.00	Penutupan	TIM	Guru dan Siswa

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dipaparkan alur kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan :

#### **Tahapan Persiapan**

Pada tahap persiapan terdapat hal- hal penting dilakukan agar pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan Sekolah secara luring dapat terlaksana dengan lancar dan aman serta selalu mengikuti protokol kesehatan yaitu sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan kegiatan pengabdian dengan pihak mitra MIT Saqu Dar El Iman yaitu Ustadzah Dewi Fitri Yeni selaku Wakil Kepala Sekolah. Mengumpulkan peserta Pengabdian yang berjumlah 28 siswa.
2. Mempersiapkan materi dan juga media penyuluhan berupa banner, poster, power point dan video.
3. Mempersiapkan perlengkapan lain berupa laptop, LCD, speaker doorprize, snack.
4. Mempersiapkan materi evaluasi penilaian Pre Test dan Post Test.

5. Mempersiapkan beberapa pertanyaan yang ditujukan untuk guru dan kepala sekolah guna untuk kelengkapan dari kegiatan wawancara.
6. Menyusun daftar acara, absen peserta penyuluhan, moderator, dan pemateri serta pihak- pihak yang terlibat yaitu TIM pengabdian, mahasiswa, guru dan kepala sekolah.

### **Tahapan Pelaksanaan**

Pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan kader Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Januari 2022 pada pukul 07.30-11.00 WIB yang diselenggarakan di MIT Saqu Dar EL Iman terdapat sasaran kegiatan ini adalah murid kelas 3 dan 1. Peserta yang hadir sebanyak 28 siswa. Peserta kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan Sekolah diharapkan dapat memahami materi yang disampaikan dan dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari dan juga agar dapat mewujudkan sekolah yang sehat.

Kegiatan penyuluhan ini disampaikan menggunakan media seperti Power Point (PPT), poster, banner, dan beberapa video. Pemateri menjelaskan melalui proyektor LCD yang dipantulkan ke dinding ruangan disertai dengan menutup pintu ruangan agar cahaya tidak bias dan siswa dapat fokus. Kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh Sri Handayani, M.Kes.



Gambar 2. Siswa Kelas 1 Sedang Mengerjakan Pre Test

Setelah dilakukan pembukaan dilanjutkan dengan pemberian Pre Test seperti pada gambar 2 yang dibagikan oleh Edison, M.Kes. dan Radi Yusra beserta mahasiswa yang lain kepada seluruh peserta seperti yang terlihat pada gambar 1, sebelum diberikan materi penyuluhan. Penilaian Pre Test untuk mengetahui pengetahuan awal tentang PHBS. Pre Test berisi pengetahuan dasar tentang apa itu PHBS, macam-macam PHBS serta bagaimana kita menjaga PHBS.

Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh Sri Handayani, M.Kes sebagai pemateri 1 yang menyampaikan materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu beberapa indikator PHBS di Tatanan Sekolah seperti Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), jamban sehat dan buang sampah pada tempatnya. Edukasi PHBS yang diberikan merupakan bentuk kegiatan yang tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan semata, melainkan juga memberikan keterampilan melalui pembimbingan agar Siswa MIT Saqu Dar El Iman dapat menerapkannya secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan pendidikan yang secara informal diharapkan dapat mempengaruhi pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku peserta. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hamalik., 2010) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk mempengaruhi peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya agar dapat berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.



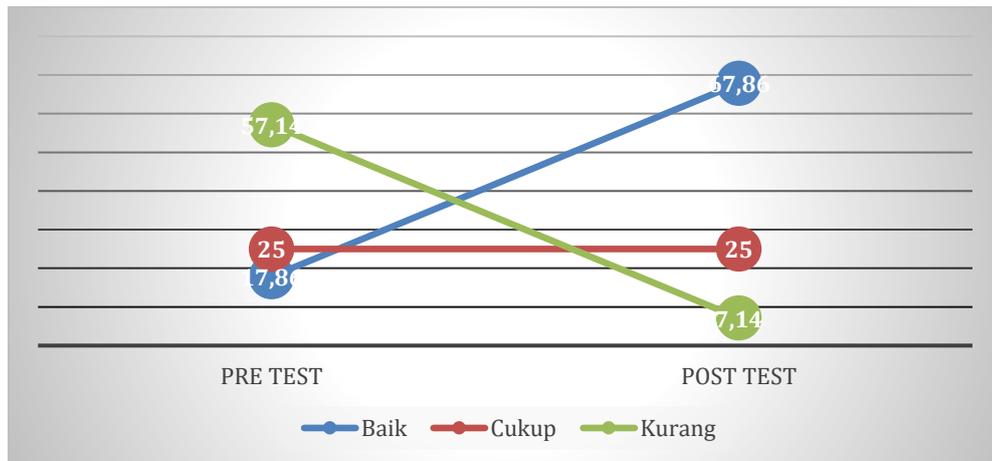
Gambar 3. Penyerahan Doorprize kepada Kader PHBS di Sekolah

Seperti yang terlihat pada gambar 3, untuk meningkatkan motivasi siswa sebagai kader PHBS di sekolah Tim Pengabdian Masyarakat memberikan hadiah/DoorPrize sebagai bentuk penghargaan dan motivasi untuk kader terpilih. Hal ini tim lakukan karena Motivasi dipengaruhi oleh faktor gaji, mutu supervisi, bonus, piagam penghargaan, tanggung jawab, status, pekerjaan itu sendiri dan tugas (Gitosudarmo., 2008).



Gambar 4. Evaluasi terkait metri yang telah diberikan

Pada gambar 4 terlihat tim pengabdian masyarakat juga mereview keberhasilan pelatihan yang diberikan dengan tanya jawab langsung kepada siswa. Berdasarkan hasil Pengabdian masyarakat, dari 28 orang siswa hasil kusioner Pre test dan post test didapatkan pada gambar 5.



Gambar 5. Evaluasi

Berdasarkan grafik 1 pada gambar 5 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan presentase pada siswa dengan pengetahuan baik dimana terjadi peningkatan sebanyak 50%. Sedangkan untuk presentasi pengetahuan cukup tetap. Dan untuk pengetahuan kurang mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebanyak 50%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan siswa setelah dilakukan penyuluhan tentang PHBS di MIT Saqu Dar El Iman. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya dukungan yang baik dari

siswa maupun dari pengajar yang ada di sekolah. Hal ini terlihat dari respon siswa pada saat mengerjakan soal pre test, postes dan penyuluhan serta pada saat pemilihan kader PHBS.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengarahkan siswa untuk bisa menjadi dirinya untuk selalu sadar akan PHBS, karena Karena terdiri dari sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Marni., 2020).

Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan melalui pendekatan pimpinan, bina suasana dan pemberdayaan masyarakat (Maryunani., 2013). Kegiatan sosialisasi dalam peningkatan pengetahuan dan sikap sangat penting dilakukan, sebagai proses awal dalam peningkatan perubahan perilaku. Informasi merupakan salah satu dari kekuatan yang dapat mempengaruhi sebuah persepsi, sistem kepercayaan atau sikap individu (Fuady et al., 2020).

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu: terjadi peningkatan presentase pada siswa dengan pengetahuan baik dimana terjadi peningkatan sebanyak 50% dari 17,86 % pada pre test dan 67,86% pada post test. Sedangkan untuk presentasi pengetahuan cukup tetap. Dan untuk pengetahuan kurang mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebanyak 50% dari 57,14 pada pre test dan 17,14 post test. Terjadinya peningkatan pengetahuan siswa tentang PHBS melalui kegiatan Penyuluhan dan pemilihan kader PHBS di MIT Saqu Dar El Iman tahun 2022. Harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini supaya siswa dan siswi bisa semangkin meningkatkan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), sehingga bisa terhindar dari berbagai penyakit terutama penyakit Diare, cacangan, demam, flu, dan masih banyak lagi infeksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. 2008. Profil kesehatan Indonesia 2007. Jakarta : Depkes RI Jakarta
- Fuady, I., Prasanti, D. and I, S.S. (2020) ‘Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Hulu Bantaran Sungai Citarum’, *Jurnal ABDI Moestopo*, 4(1), pp. 44–50.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Khoirah & Latifah, 2021. Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Dan Siswi Kelas VI Di SMP Negeri 31 Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan Volume 3 No 1, 2021, 12-18*. Doi: <https://doi.org/10.26714/jpmk.v3i1.6854>
- Lina, H. P. (2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. *Jurnal Promkes vol 4. no 1, 92-103*. Diakses dari <https://ejournal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/5809/3718>. Pada Tanggal 14 Desember 2017
- Marni Br Karo, “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS),” *J. Keperawatan Komunitas*, 2020.
- Maryunani, A. (2013) *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Trans Info Media.
- Riani Rompas. Amatus Y. Ismanto Wenda Oroh. 2018. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Sekolah Di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara. *e-Journal Keperawatan (eKp) Volume 6 Nomor 1, Mei 2018*
- Taryatman, 2016. Budaya Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Muda yang Berkarakter. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 03(01): 8-13.
- Zukmadini, A.Y., Karyadi, B., & Kasrina, K.(2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1). doi: <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v3i1.440>
- Rahmawati Solikin, Indah Wahyu Nur Cahyani, Agung Setyawan (2022). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar di SD Negeri Tambaan 1. *Jurnal Pendidikan anak cerdas dan pintar (Pancar) Volume 6 No. 2*
- Nurhidayah, Ikeu, Lisfa Asifah, Udin Rosidin (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *The Indonesian the Journal Of Health Science*. Volume 13 No. 1
- Geraldny Goni, Joy A.M Rattu, Nancy S.H Malonda. (2019). Pengaruh Penyuluhan Dengan Teknik Ceramah Terhadap Pengetahuan Pelajar Tentang Gizi Seimbang Di Sekolah Dasar Kecamatan Tompaso (Studi Kasus Sd Gmim 2 dan SD Negeri 2 Tompaso). *Jurnal KESMAS*, Vol. 8, No. 7, November 2019
- Ni Made Vebi Agustina, Nengah Notes (2019). Promosi Kesehatan dengan Metode Ceramah Dapat Meningkatkan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Siswa Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol.9 No.2 Oktober 2019: 179-188*
- I.W. Sugiritama, I. G. N. S. Wiryawan, I. G. A. D. Ratnayanthi, I. G. K. K. Arijana, N. M. Linawati, I. A. I. Wahyuniari. (2021). Pengembangan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah Melalui Metode Penyuluhan. *Buletin Udayana Mengabdikan Volume 20 (1)*.